



KAMPUNG PADAT PICU PENYEBARAN CORONA

Muncul Klaster Penularan, RT di Wirobrajan Lockdown

UMBULHARJO (MERAPI)- Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta membatasi kegiatan dan mobilitas masyarakat di satu RT yakni RT 56 RW 12 Kemantren Wirobrajan. Pasalnya ada sejumlah warga di wilayah tersebut dinyatakan positif Covid-19 sehingga perlu pembatasan untuk mengantisipasi agar penularan tidak semakin meluas.

"Sejak Kamis (6/5) lalu, kegiatan dan mobilitas warga di RT tersebut kami batasi melalui Satgas PPKM mikro. Semacam lockdown untuk mencegah sebaran kasus ke wilayah lainnya," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Senin (10/5).

Menurutnya wilayah RT 56 di RW 12 adalah kawasan padat penduduk dan penghuninya sebagian besar adalah keluarga besar atau trah.

*Bersambung ke halaman 9

Muncul

Jarak antar rumah juga sangat dekat sehingga sangat rawan terjadi sebaran kasus Covid-19. Oleh sebab itu dilakukan pembatasan kegiatan dan mobilitas warga untuk menurunkan kasus dan mencegah sebaran Covid-19 meluas.

"Kami terjunkan petugas untuk melakukan monitoring dan mengawasi kegiatan di sana. Baik dari Satpol PP, TNI dan Polri agar pelaksanaan pembatasan ketat di wilayah RT itu bisa dijalankan dengan baik," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menyebut sampai kini sudah ada 10 kasus positif Covid-19 di RT 58 dan dirawat di rumah sakit. Sedangkan dari hasil rapid tes pada 30 orang hasilnya 20 orang positif antigen dan 10 negatif antigen. Mereka yang saat ini menjalani isolasi mandiri masih menunggu hasil tes PCR. Sampai saat ini ada 4 rumah yang positif PCR, dan 11

rumah positif antigen di wilayah itu dan posisi rumah sangat berdekatan.

"Hari ini kami siapkan 50 tes antigen, tetapi yang hadir baru 39 warga. Ini masih kami upayakan agar semua bisa menjalani tes antigen," ujar Heroe.

Dia menjelaskan kasus Covid-19 di Wirobrajan itu bermula dari seorang ibu usia lanjut, sakit flu dan pilek serta memiliki komorbid sejak 13 April 2021. Ketika diperiksa di rumah sakit dinyatakan positif Covid 19. Kemudian meninggal dunia pada 28 April. Ibu itu menularkan ke anak dan suami. Tetangga yang juga saudara dari ibu yang meninggal itu, ada keluarga yang terinfeksi Covid-19. Kebetulan anaknya perawat dari rumah sakit di luar kota dan akhirnya beberapa anggota lainnya juga positif Covid-19.

Selain itu dia menyatakan beberapa anggota keluarga depan rumah ibu yang meninggal itu,

juga kepadatan terpapar Covid-19. Bahkan rumahnya sempat digunakan untuk buka puasa bersama oleh keluarga besar atau trahnya.

"Saat ini masih dilakukan tracing. Terutama dari mana awal kasus yang terjadi dan upaya untuk melakukan blocking agar tidak menyebar," tandasnya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 142 kasus positif Covid-19, Senin (10/5) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 41.204 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 215 kasus sehingga total sembuh menjadi 37.159 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.028 kasus," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 26 warga

Bantul, 4 warga Kulon Progo, 21 warga Gunungkidul, dan 5 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 29 kasus periksa mandiri, 88 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dan 25 kasus belum ada info," imbuhnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 14 warga Kota Yogyakarta, 44 warga Bantul, 39 warga Kulon Progo, 10 warga Gunungkidul, dan 108 warga Sleman.

Berty menambahkan rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 39.664, Laki-laki usia 69 tahun warga Sleman, kasus 40.171 Laki-laki usia 67 tahun warga Sleman, kasus 40.787 perempuan usia 57 tahun warga Sleman, kasus 40.892, perempuan usia 65 tahun warga Kota Yogyakarta, dan kasus 41.067, Laki-laki usia 64 tahun warga Sleman. (Tri/C-4).

..... Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005